

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

(Studi kasus: kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu)

Nesi Yuliasari

*Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
nesi.yuliasari2015@student.uny.ac.id*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar di sekolah, dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi yang berjumlah 64 siswa dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minat belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar di sekolah dan metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 22,484 dan signifikansi 0,000. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh keempat variabel tersebut sebesar 60,4% sedangkan sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi, Fasilitas Belajar di sekolah, Metode Mengajar Guru.

FACTORS AFFECTING ECONOMICS LEARNING OUTCOMES

(Case study: Class X Pengayaan at SMA Negeri 1 Sedayu)

Abstract: This study aims to determine the effect of learning interest, learning motivation, school learning facilities, and teacher teaching methods on economic learning outcomes of ten-grade Pengayaan at SMA Negeri 1 Sedayu either partially and simultaneously. The reaserch includes associative research with approach. The sampling tecnique uses saturated sampling where all population amounting to 64 students were used as research respondents. The data collecting teqnique was questionnaires. The data analysis tecnique was multiple regression. The result of study showthat of learning interest, learning motivation, school learning facilities, and teacher teaching methods have a significance positive effect on economic learning indicated by an $F_{observed}$ value of 22,484 and significance value of 0,000. Economics learning outcomes is affected by the four independent variables by 60,4%, while the remaining 39,6% is affected by other variables not under study.

Keywords: Economics Learning Outcomes, Teacher Teaching Methods, School Learning Facilities.

PENDAHULUAN

Bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa Indonesia ini, pendidikan dikatakan sebagai kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara bertahap. Suatu bangsa tidak akan berhasil apabila kualitas sumber daya manusianya masih rendah. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia ditempuh melalui pendidikan, baik pendidikan formal di sekolah,

maupun pendidikan nonformal yang bisa dilakukan dimanapun seperti lembaga kursus. Pada intinya tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan bahwa: "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab".

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu cara yang dapat diambil dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa adalah mengembangkan potensi peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik ini dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan formal atau sekolah yang didalamnya terdapat proses pembelajaran yang dilakukan antara peserta didik dan pendidik.

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20, dikemukakan bahwa: pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Keberhasilan proses pembelajaran ini ditentukan oleh peserta didik dan pendidik, oleh karena itu dibutuhkan kerjasama antara dua subyek tersebut agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dan mendapatkan hasil yang baik.

Salah satu tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar adalah nilai akhir yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajarnya dalam mata pelajaran tertentu yang berupa angka-angka. Biasanya nilai diperoleh setelah melaksanakan ujian. Nilai yang diperoleh berbeda-beda meskipun materi yang diberikan sama. Pencapaian hasil belajar peserta didik yang berbeda ini disebabkan banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Menurut Daryanto (2010: 36) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dibedakan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam peserta didik adalah kondisi fisik (kondisi panca indera), kondisi psikologis (minat, intelegensi, bakat, motivasi, sikap, kebiasaan, emosi, dan penyesuaian diri). Faktor yang berasal dari luar peserta didik diantaranya faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, program sekolah, sarana dan fasilitas sekolah).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah minat. Menurut Slameto (2015: 180) minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar karena apabila pembelajaran tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik yang bersangkutan tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh. Sebaliknya jika pembelajaran yang diperoleh peserta didik sesuai dengan minatnya maka akan lebih mudah baginya untuk memahami dan mengingatnya dalam memori kognitif.

Faktor internal lainnya yang bisa mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Motivasi adalah suatu bentuk kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan (Herminarto, 2003: 9). Suatu motivasi belajar dapat muncul diakibatkan oleh adanya faktor *intrinsik* yaitu berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil dan adanya dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya suatu penghargaan, kegiatan belajar yang menarik serta lingkungan belajar yang kondusif. Namun kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga membuat seseorang mempunyai keinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat serta semangat (Herminarto, 2003: 23).

Selain faktor internal yang sudah disebutkan di atas, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu fasilitas belajar. Pengertian fasilitas menurut Amirin (2013: 76) ialah sarana dan prasarana yang harus tersedia guna memperlancar kegiatan belajar di sekolah. Fasilitas belajar yang baik dan memadai akan membuat proses pembelajaran menjadi kondusif dan nyaman, sehingga hasil belajar yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Fasilitas belajar di sekolah meliputi gedung, ruang kelas, perlengkapan pembelajaran dan perpustakaan. Dengan tersedianya fasilitas belajar yang lengkap akan memudahkan siswa untuk belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal dibanding dengan siswa yang kekurangan fasilitas belajar. Disamping fasilitas belajar di sekolah, metode mengajar guru juga mempunyai peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan dan proses pembelajaran. Guru yang baik adalah guru yang menguasai bidang studi yang diampu serta memiliki keterampilan mengajar yang baik. Namun tidak semua guru memiliki keterampilan mengajar yang baik, ada beberapa guru pandai tetapi guru tersebut kurang terampil dalam mengajar, sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak efektif. Apakah metode yang digunakan oleh guru ketika mengajar disukai dan mudah dipahami oleh siswa, oleh karena itu pemilihan metode mengajar guru yang tepat sangat diperlukan guna meningkatkan hasil belajar siswa.

SMA Negeri 1 Sedayu merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di Kabupaten Bantul yang posisinya berbatasan dengan wilayah Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Kulon Progo. Sekolah ini terdiri dari 3 jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bahasa. SMA Negeri 1 Sedayu ini memiliki beberapa keunikan diantaranya adalah memiliki daya tampung siswa terbesar di Yogyakarta, selain itu sekolah ini tidak hanya membuka program reguler saja (IPA dan IPS) tetapi ada program lain yaitu Pengayaan (AYA). Dalam penerimaan peserta didik baru, nilai rapot menjadi syarat yang penting bagi pendaftar kelas Pengayaan. Kelas Pengayaan merupakan kelas yang dipersiapkan untuk mengikuti olimpiade-olimpiade. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas X IPA Pengayaan dan X IPS Pengayaan karena di dalamnya terdapat mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) selama 2 bulan (10 September 2018-10 November 2018), beberapa fasilitas belajar yang disediakan sekolah masih membutuhkan perbaikan seperti pendingin udara yang rusak sehingga menyebabkan siswa kurang nyaman pada saat

pembelajaran karena keadaan kelas yang panas. Akses internet di kelas X Pengayaan mengalami keterbatasan karena sinyal *wi-fi* sering hilang. Di setiap kelas jumlah meja dan kursi sudah cukup serta memiliki pencahayaan baik. Media dan alat pembelajaran yang ada di tiap ruang kelas sudah lengkap, meliputi proyektor, LCD, papan tulis, penggaris, dan spidol. Kondisi perpustakaan juga baik, terdapat ruang membaca dan koleksi buku pelajaran untuk kurikulum 2013 sudah cukup lengkap. Selain fasilitas sekolah, tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Sedayu mayoritas sudah diangkat menjadi pegawai negeri sipil (PNS) sehingga kemampuan mengajarnya sudah terbukti baik, metode mengajar yang digunakan guru sudah memanfaatkan media yang tersedia seperti LCD Proyektor dan papan tulis untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar. Selain memanfaatkan fasilitas yang ada, guru melakukan interaksi dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung yaitu dengan menggunakan metode tanya jawab guna menguji keahaman siswa dan sebisa mungkin menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa. Dengan demikian diharapkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar mata pelajaran ekonomi di kelas X IPA Pengayaan dan X IPS Pengayaan masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rapor yang didapatkan siswa. Pada kelas X IPA Pengayaan ada beberapa siswa yang memperoleh nilai sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), hal ini menandakan mereka harus melakukan remidi terlebih dahulu agar nilai akhir di rapor mencapai KKM. Permasalahan lainnya yang dapat ditemui di kelas X Pengayaan adalah motivasi belajar siswa rendah hal ini terbukti dari masih ada beberapa siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara asal-asalan dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Kemudian minat belajar siswa kelas X Pengayaan rendah bisa dilihat pada saat guru menerangkan mengenai pelajaran beberapa siswa justru berbicara dengan teman sebangku, bermain *handphone* serta melakukan aktivitas lain diluar pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik sudah memberikan teguran, namun siswa masih saja mengulangi perbuatannya kembali dan membuat suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif.

Berikut ini adalah data nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sedayu :

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Rapor Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	JumlahSiswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-Rata
X IPA Pengayaan	32	86.00	75.00	80.78
X IPS Pengayaan	32	87.00	75.00	81.47

Sumber: Database SMA Negeri 1 Sedayu Tahun 2018

Berdasarkan masalah yang sudah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah ada pengaruh antara Minat Belajar, Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar di sekolah, dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sedayu pada bulan April-Mei 2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa, karena jumlah populasi masih bisa dijangkau maka seluruh siswa kelas X Pengayaan dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan. Adapun hasil dari analisis dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Linier Berganda

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	t	Sig
Minat Belajar (X_1)	1,331	2,654	0,001
Motivasi Belajar (X_2)	0,951	3,672	0,010
Fasilitas Belajar di sekolah (X_3)	0,426	2,185	0,033
Metode Mengajar Guru (X_4)	0,342	-1,497	0,140
Konstan	-8,780		
R	0,777		
R^2	0,604		
F hitung	22,484		
Sig	0,000		

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -8,780 + 1,331X_1 + 0,951X_2 + 0,426X_3 + 0,342X_4$$

Berdasarkan tabel 1 di atas pengaruh yang diberikan oleh variabel X yang meliputi minat belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar di sekolah, dan metode mengajar guru sebesar 60,4% terhadap variabel Y yaitu hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain di luar penelitian ini. Adapun untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel X terhadap variabel Y maka penulis melakukan perhitungan sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR). Berikut ini tabel hasil perhitungan SE dan SR.

Tabel 2. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

No	Variabel	Sumbangan	
		Efektif	Relatif
1	Minat Belajar (X_1)	29,8%	49,3%
2	Motivasi Belajar (X_2)	23,3%	38,6%

3	Fasilitas Belajar di sekolah (X_3)	11,7%	19,4%
4	Metode Mengajar Guru (X_4)	-4,4%	-7,3%
Jumlah		100%	60,4%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dapat dikatakan bahwa variabel minat belajar memberikan pengaruh paling dominan terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Pengayaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki minat belajar pada mata pelajaran ekonomi dalam kategori tinggi sebesar 48%. Selanjutnya pada kategori sedang dengan persentase 52% dan pada kategori rendah persentasenya adalah 0%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besarsiswa kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki minat belajar yang baik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui nilai koefisien regresi sebesar 1,331. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,672 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai $sig\ t < 0,05$ maka H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meita Satri Prihatin (2017) yang menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Pengayaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi dalam kategori tinggi sebesar 56%. Selanjutnya pada kategori sedang dengan persentase 44% dan pada kategori rendah persentasenya adalah 0%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar siswakelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki motivasi belajar yang sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0,951. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,654 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai $sig\ t < 0,05$ maka H_2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titin Purnamasari (2017) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Pengayaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penilaian siswa terhadap fasilitas belajar kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019 pada kategori tinggi sebesar 48%. Selanjutnya pada kategori sedang dengan persentase 52% dan pada kategori rendah persentasenya adalah 0%. Jadi bisa dikatakan bahwa kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki fasilitas belajar yang baik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0,426. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t sebesar 2,185 dengan nilai signifikansi sebesar 0,033. Koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai $\text{sig } t < 0,05$ maka H3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meita Satri Prihatin (2017) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar di sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

4. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Pengayaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penilaian siswa terhadap metode mengajar guru kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019 pada kategori tinggi sebesar 89%. Selanjutnya pada kategori sedang dengan persentase 11% dan pada kategori rendah persentasenya adalah 0%. Jadi bisa dikatakan bahwa metode mengajar yang diterapkan guru pada kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019 sudah baik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui nilai koefisien regresi sebesar -0,342. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar -1,497 dengan nilai signifikansi sebesar 0,140. Koefisien regresi mempunyai nilai negatif dan nilai $\text{sig } t > 0,05$ maka H4 diterima. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahril Siddiq (2017) yang menyatakan bahwa metode mengajar guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Metode mengajar yang baik belum tentu tepat jika diterapkan pada kelas X Pengayaan. Namun metode mengajar yang tepat sudah pasti baik.

5. Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar di Sekolah, dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Pengayaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel minat belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar di sekolah dan metode mengajar guru berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai F positif sebesar 22,484 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H5 diterima yaitu terdapat pengaruh minat belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar di sekolah, dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan analisis diketahui besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel belajar. Sumbangan efektif minat belajar sebesar 29,8%, motivasi belajar sebesar 23,3%, fasilitas belajar di sekolah sebesar 11,7%, dan metode mengajar guru sebesar -4,4% terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019.

Diketahui sumbangan relatif minat belajar sebesar 49,3%, motivasi belajar sebesar 38,6%, fasilitas belajar di sekolah sebesar 19,4%, dan metode mengajar guru sebesar -7,3% terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar memiliki pengaruh

yang lebih besar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di kelas X Pengayaan dibandingkan dengan variabel motivasi belajar, fasilitas belajar di sekolah, dan metode mengajar guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi (b1) sebesar 1,331, nilai t_{hitung} sebesar 3,672 dengan signifikansi 0,001. Nilai koefisien regresi tersebut positif dan signifikan memiliki nilai kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa kelas X Pengayaan maka hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh juga tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi (b2) sebesar 0,951, nilai t_{hitung} sebesar 2,654 dengan signifikansi sebesar 0,010. Nilai koefisien regresi tersebut positif dan signifikan memiliki nilai kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas X Pengayaan maka hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang akan diperoleh juga tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi (b3) sebesar 0,426, nilai t_{hitung} sebesar 2,185 dengan signifikansi 0,033. Nilai koefisien regresi tersebut positif dan signifikan memiliki nilai kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik fasilitas belajar di kelas X Pengayaan maka hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang akan diperoleh juga tinggi.
4. Terdapat pengaruh negatif metode mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi (b4) sebesar -0,342, nilai t_{hitung} -1,497 dengan signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik metode mengajar yang digunakan guru maka semakin kecil pengaruhnya terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama variabel minat belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar di sekolah, dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2018/2019. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji regresi linier berganda yang didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 22,484 dengan signifikansi F sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian regresi diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,604 atau sebesar 60,4%. Nilai R^2 tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari

keempat variabel bebas terhadap variabel terikat. Sementara itu, sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

1. Sebaiknya siswa meningkatkan minat belajar ekonomi dengan cara membiasakan diri menyukai dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi. Tujuannya agar tercipta rasa ketertarikan yang lebih pada mata pelajaran ekonomi, sehingga akan muncul dorongan untuk belajar ekonomi lebih giat lagi.
2. Guru diharapkan mampu menentukan metode mengajar yang tepat untuk digunakan di kelas X Pengayaan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang didapatkan oleh siswa.
3. Sekolah diharapkan meninjau kembali terkait masalah *wifi* yang dikeluhkan siswa, dengan demikian kegiatan pembelajaran yang membutuhkan akses internet dapat berjalan dengan lancar.
4. Variabel pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebesar 60,4%. Bagipeneliti yang akan melakukan penelitian sejenis sebaiknya menambah variabel lain yang belum tercantum dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, T (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV YramaWidya.
- Depdikbud. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Herminarto, S. (2003). *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Priharin, M. S. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Purnamasari, T. (2017). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Memproses Perjalanan Dinas Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Semester Gasal Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Siddiq, S. (2017). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Muhammadiyah Wonosari Tahun 2017/2018. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta